

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana interaksi sosial karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga bahasa dijadikan suatu alat dalam mencapai kemampuan peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa untuk terampil berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, latihan keterampilan berbahasa harus mendapat prioritas dalam kegiatan belajar-mengajar. Keterampilan berbahasa mencakup empat segi, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 2). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan dilatihkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis, sebab menulis merupakan keterampilan yang harus dimiliki semua siswa. Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang kompleks sehingga guru harus selalu mencari dan menemukan media pengajaran yang inovatif agar dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Oleh karena itu, kemampuan menulis merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pengajaran bahasa, terutama bila tujuannya adalah penguasaan kemampuan berbahasa.

Dalam hal ini, pengajaran bahasa yang dimaksud ialah pengajaran bahasa yang mengacu pada kurikulum yang diaplikasikan melalui silabus yang di dalamnya terdapat standar kompetensi yang menjadi panduan dalam pengajaran bahasa. Adapun standar kompetensi yang relevan dengan penelitian ini ialah standar kompetensi keterampilan menulis.

Adapun standar kompetensi keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut.

1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.
2. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami.

Dari dua standar kompetensi keterampilan menulis yang terdapat dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tersebut, penulis memfokuskan pada poin pertama yaitu “Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam”.

Alasan penulis lebih memfokuskan pada kegiatan menulis karena selain siswa dapat diajarkan bagaimana cara menulis yang baik. Oleh karena itu, dengan pembelajaran menulis khususnya menulis sebuah puisi, siswa dapat meningkatkan kemampuan untuk mendapatkan informasi-informasi penting bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Dalam pembelajaran bahasa, perkembangan tingkat penguasaan kemampuan menulis perlu dipantau dan diukur melalui penyelenggaraan evaluasi menulis. Sesuai dengan namanya evaluasi/tes menulis, bahan tes yang diujikan disampaikan secara lisan melalui sarana pendengaran. Sehingga sarana-sarana

yang mendukung tes ini perlu dipertimbangkan dengan baik, media yang paling disarankan untuk tes kemampuan menulis ialah media visual (gambar).

Penggunaan media visual merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan terjangkau, serta dapat digunakan berkali-kali selama materi yang diajarkan masih berkaitan. Di samping itu, tersedia pula materi yang dapat digunakan dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Selain dapat menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi lebih banyak, materi yang menggunakan media tersebut dapat mengembangkan keterampilan menulis dan mengevaluasi apa yang telah dilihat.

Kegiatan menulis berdasarkan media visual pada siswa sangat penting yaitu untuk mengetahui kesanggupan siswa menulis sesuatu yang diamati dengan penuh perhatian, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, khususnya dalam kegiatan menulis berdasarkan media visual. Media visual dipilih karena dapat menampilkan gambar yang dapat menunjang daya ingat siswa dalam kegiatan menulis khususnya menulis puisi.

Selain pemilihan media yang tepat, pemilihan bentuk tes yang akan diajukan juga perlu diperhatikan dalam penelitian hasil tes kemampuan menulis siswa. Dalam pemilihan bentuk tes ini, penulis memilih bentuk tes tertulis. Penggunaan tes tertulis sangat sesuai untuk mengukur hasil belajar tingkat ingatan, pemahaman, dan penerapan.

Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran yang akan diidentifikasi, yakni adalah kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan media visual. Alasan penulis memilih penelitian tersebut, yaitu penulis menganggap bahwa selama ini

pembelajaran menulis puisi masih sangat sulit untuk dibelajarkan kepada siswa. Siswa masih sulit untuk memahami bagaimana cara menuliskan puisi dengan baik, selama ini guru dalam membelajarkan puisi masih jarang menggunakan media, guru hanya memberikan teori saja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung tahun pelajaran 2014/2015 mengenai kemampuan siswa menulis puisi berdasarkan media visual.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis jabarkan, penulis merumuskan masalah sebagai berikut “bagaimana kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yakni dapat menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan dan kesastraan, khususnya menulis puisi sehingga penelitian ini dapat memberikan

sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori menulis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015 tentang kemampuan siswa menulis puisi dan sebagai bahan masukan bagi siswa untuk terus berlatih dalam kegiatan menulis, khususnya menulis puisi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup hal-hal berikut ini.

1. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 1 Sekampung.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Objek penelitian ini adalah kemampuan menulis puisi berdasarkan media visual siswa kelas VII SMP Negeri 1 Sekampung Tahun Ajaran 2014/2015